

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI 104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022

Siska Andila

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, siskaandila@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesulitan Belajar di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) SD Negeri 104310 Tegal Sari T.A 2021 / 2022”. Latar belakang penelitian ini adalah telah mewabahnya virus Covid – 19 yang mengharuskan sekolah – sekolah yang ada di Indonesia untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), termasuk di sekolah SD Negeri 104310. Sehingga peneliti akan menganalisis bagaimana dan apa saja kesulitan-kesulitan belajar yang ditemukan disaat pelaksanaan pembelajaran jarakjauh (PJJ). Masalah ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar di SD Negeri 104310 Tegal Sari dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara guru, siswa, dan orang tua siswa serta dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bagaimana kesulitan belajar yang ditemukan saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berlangsung. Serta menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut. Hasil penelitian ini menemukan adanya faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan para siswa mengalami kesulitan belajar di masa pembelajaran jarak jauh. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pelaku kegiatan belajar mengajar seperti dari guru dan siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan belajar, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Covid–19, Pembelajaran Jarak Jauh, Kesulitan Belajar.

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Learning Difficulties in the Distance Learning Period (PJJ) SD Negeri 104310 Tegal Sari T.A 2021 / 2022". The background of this research is the outbreak of the Covid-19 virus which requires schools in Indonesia to conduct distance learning (PJJ), including at SD Negeri 104310. So that researchers will

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI 104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022

analyze how and what learning difficulties were found. during the implementation of distance learning (PJJ). This problem makes researchers interested in conducting further research. The purpose of this study was to find out how the learning difficulties in SD Negeri 104310 Tegal Sari are and what factors influence these learning difficulties. This type of research is a qualitative research. The data obtained from this study using observation, interviews with teachers, students, and parents of students as well as documentation. The results of this study reveal how learning difficulties are found during the implementation of distance learning. And find out what factors influence the learning difficulties. The results of this study found that there were internal and external factors that caused students to have learning difficulties during the distance learning period. Internal factors are factors that come from within the perpetrators of teaching and learning activities such as from teachers and students, while external factors are factors that come from the learning environment, such as the school environment, family environment and community environment.

Keywords: Covid-19, Distance Learning, Learning Difficulties.

A. Pendahuluan

Saat ini wabah pandemi Covid-19 telah memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dan mendorong diadakannya pembelajaran jarak jauh dari rumah. Berbagai cara dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung. Pada tanggal 24 Maret, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring).

Pendidikan jarak jauh (distance education) adalah pendidikan formal yang berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktur berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sendiri menjadi pilihan terbaik untuk pendidikan di Indonesia di era pandemi seperti saat ini, namun tentunya tidak akan semuanya dapat berjalan dengan baik. Akan ditemukan banyak kendala dan masalah dalam pelaksanaannya.

Salah satu kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diantaranya dialami oleh

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI 104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022

para siswa. Dimana terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam belajar dimasa PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) seperti saat ini. Menurut Suwanto (2013) kesulitan belajar dapat dialami oleh individu dalam proses belajarnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kesulitan belajar ini merupakan gangguan secara nyata yang ada pada anak terkait dengan tugas-tugas bersifat umum maupun khusus, yang diduga karena gangguan neurologis, proses psikologis maupun sebab-sebab yang lainnya sehingga anak yang mengalaminya disuatu kelas mendapatkan prestasi yang rendah. Anak yang tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ini dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar. Dimana anak yang mengalami kesulitan belajar perlu perhatian khusus untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Kesulitan belajar dapat dialami oleh anak pada tingkat apapun, baik pada anak yang berada di kelas tinggi maupun di kelas rendah Sekolah Dasar. Pada sekolah tingkat dasar masih banyak ditemui anak-anak yang mengalami kesulitan belajar yang penyebabnya dapat berbeda-beda setiap individunya. Selain itu, dengan penerapan proses pembelajaran jarak jauh tentu dapat berdampak pada kesulitan belajar siswa. Dengan penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang harus diterapkan disemua tingkat pendidikan, pastinya akan ditemukan banyak kendala dan masalah yang akan dihadapi. Terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Dalam proses belajar tentunya siswa SD masih memerlukan kehadiran seorang guru sebagai pendamping dalam belajar. Dalam arti lain siswa SD masih memiliki tingkat kemandirian belajar yang cenderung rendah. Sehingga dengan pelaksanaan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), sosok guru digantikan oleh wali siswa sendiri. Sehingga siswa dituntut untuk lebih mandiri dan wali siswa berperan sebagai pengganti guru di rumah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi tantangan baru tersendiri bagi sekolah, guru, siswa dan wali siswa. Pembelajaran yang biasanya terjadi secara tatap muka langsung, kini mengharuskan jarak antara guru dan siswa terpisah jarak, namun proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan.

Dari hasil survei awal yang telah dilakukan penulis di SD Negeri 104310 Tegal Sari memperoleh informasi bahwa pelaksanaan PJJ telah dilaksanakan. Proses Pembelajaran Jarak Jauh di SD ini sendiri menggunakan pendekatan daring dan luring, yaitu belajar melalui channel belajar TV TVRI dan menggunakan pesan grup pada aplikasi Whatsapp. Berdasarkan itu penulis tertarik untuk membahas tentang kesulitan belajar apa saja yang dialami oleh peserta didik pada kelas rendah, sehingga penulis membuat judul penelitian ini dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)SD NEGERI 104310 Tegal Sari T.A 2021/2022".

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI 104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 104310 Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah siswa 115 orang. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjiltahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian menurut Sugiyono dalam Chesley Tanujaya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Dengan jumlah informan penelitian guru sebanyak 3 orang, siswa 6 orang dan orang tua siswa sebanyak 6 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara dengan Bapak Syahrul Harahap selaku kepala sekolah menyatakan bahwa SD Negeri 104310 belumlah siap 100 % dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, terkait masih banyak kendala yang dihadapi, seperti kurangnya fasilitas berupa komputer dan jaringan Wi-Fi, serta masih terkendala dalam penggunaan Handphone dimana membuat kapasitas memori penuh dan akhirnya sistem kerja Handphone pun melemah atau lambat. Serta kendala dari peserta didik itu sendiri masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki Handphone guna mendukung pembelajaran jarak jauh. Namun sekolah membuat solusi berupa kunjungan dari rumah ke rumah atau Door to door untuk memantau langsung siswa yang memiliki masalah terkait pembelajaran jarak jauh ini.

Hasil wawancara dengan Ibu Qomariah Lubis selaku wali kelas I menunjukkan bahwa siswa kelas I berjumlah 12 siswa, 3 siswa dari jumlah siswa mengalami kesulitan belajar. Diantaranya kesulitan membaca, kesulitan berhitung dan kesulitan dalam berkonsentrasi dan fokus saat belajar. Sehingga ketika disaat masa pembelajaran jarak jauh mereka cenderung malas belajar, dan terlalu sering bermain dan materi-materi pelajaran serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan. Ibu Qomariah Lubis juga menyatakan ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kendala yang ia temui berupa siswa yang tidak memiliki handphone, kendala jaringan yang susah dan kurang maksimalnya proses pembelajaran. Dengan kendala-kendala yang ada Ibu Qomariah Lubis tetap mencari berbagai solusi agar para siswanya dapat menerima pelajaran dengan baik. Yaitu dengan mengirimkan video-video pelajaran yang berasal dari Youtube agar para siswa nya tertarik untuk melihat isi materi di dalam video tersebut. Dan untuk siswanya yang tidak memiliki Handphone, ia mengunjungi dari rumah ke rumah untuk memberikan materi dengan media buku pelajaran, berhubung rumah Ibu Qomariah Lubis masih satu desa dengan lokasi sekolah. Dan hasil wawancara

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI
104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022**

peneliti dengan guru lainnya yaitu dengan Ibu Jennizar Matondang dan Ibu Tilawatil Musfidah juga mengungkapkan kendala pembelajaran jarak jauh yang sama yaitu adanya siswa yang tidak memiliki Handphone sehingga mengganggu aktivitas pembelajaran jarak jauh. Dan kendala pembelajaran jarak jauh juga semakin luas dikarenakan faktor dari siswa itu sendiri, yaitu kesulitan belajar yang mereka alami, seperti kurangnya kemandirian belajar, kurangnya fokus saat belajar dan terlalu banyak bermain ketika di rumah. Sehingga banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran jarak jauh itu sendiri.

Dari hasil observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa ternyata sekolah tidak membuat RPP pembelajaran jarak jauh, tetapi menggunakan RPP pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh. Dan kesulitan ditemukan dari guru yang hanya dapat memberikan materi pelajaran melalui jarak jauh, sehingga kurang maksimalnya proses pembelajaran, serta ada beberapa guru yang mengeluh karena hanya memiliki handphone yang terkadang kurang maksimal untuk digunakan dikarenakan isi memori yang penuh dan dari peserta didik kesulitan ditemukan mulai dari kemandirian belajar yang rendah serta kurangnya pendampingan dari orang tua.

Hasil observasi dengan siswa sebagai subjek yang mengalami kesulitan belajar, pada saat anak melaksanakan pembelajaran jarak jauh, ia langsung memanggil orang tuanya untuk memberi tahu apa yang ada di pesan grup WhatsApp. Dan ibunya mendampingi siswa dalam belajar. Namun ada juga siswa yang tidak didampingi saat belajar, artinya orang tua siswa tersebut tidak dapat memantau anaknya ketika sedang belajar di rumah dan belum siap untuk menjadi guru pengganti di rumah. Ada juga siswa yang hanya ingin bermain dan tidak mau belajar, dikarenakan ia merasa sedang tidak sekolah jadi tidak perlu belajar. Dan ada siswa yang tidak memiliki alat komunikasi berupa Handphone sehingga harus meminjam kepada saudaranya. Saat dilakukan wawancara dengan siswa mereka menyatakan bahwa mereka senang saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh, namun kesenangan mereka dikarenakan tidak harusnya bangun pagi lagi dan lebih banyak waktu untuk bermain ketika di rumah dan ada juga siswa yang sedih karena tidak dapat bertemu dengan teman karena tidak bersekolah seperti biasanya.

Hasil wawancara dengan orang tua siswa, banyak yang mengeluh dikarenakan harus menjadi guru pengganti di rumah, dan itu bukan hal yang mudah. Sehingga beberapa orang tua berharap agar anak-anak bisa sekolah seperti biasanya. Namun bagi yang memiliki uang lebih, mereka lebih memilih untuk memanggil guru les privat ke rumah untuk mengajarkan anaknya belajar lebih maksimal. Dan ini terkait faktor ekonomi keluarga. Ada juga orang tua yang mengeluh karena harus membeli paket internet guna pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dan juga Orang tua siswa juga mengungkapkan bahwa anak mereka semakin malas belajar dan hanya ingin bermain dikarenakan faktor tidak lagi belajar di sekolah dan tidak ada

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI
104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022**

sosok guru yang memantau mereka untuk belajar, sehingga para siswa merasa lebih bebas di rumah dan merasa ingin selalu bermain daripada belajar.

Dari uraian di atas menyatakan bahwasanya kepala sekolah dan guru sudah memberikan yang terbaik untuk siswanya yang mengalami kesulitan belajar. Dengan kendala dan masalah yang ada guru memberikan solusi bagaimana agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sendiri dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Hasil Wawancara dengan Siswa

- a. Hasil wawancara dengan siswa subjek SK yang merupakan siswa kelas I mengatakan bahwa ia senang saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh, ia merasa tidak bersekolah tetapi tetap melaksanakan pembelajaran dengan orang tuanya di rumah, SK juga mengatakan bahwa kesulitan pembelajaran jarak jauh adalah harus adanya paket internet, sehingga disaat orang tua nya tak memiliki cukup uang, SK tidak dapat mengikuti pembelajaran SK adalah anak yang cukup rajin belajar, namun ia juga memiliki kesulitan belajar tersendiri yaitu kurangnya kemandiriannya dalam belajar dan lambatntya ia dalam memahami materi yang diberikan.
- b. Hasil wawancara dengan siswa subjek RA yang merupakan siswa kelas I mengatakan bahwa ia merasa tidak enak dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dikarenakan tidak dapat bertemu dengan teman-temannya yang ada di sekolah. Dari hasil pengamatan peneliti siswa subjek RA memiliki kesulitan belajar tersendiri yaitu berupa kesulitan dalam membaca dan berhitung, serta malas belajar dan hanya ingin bermain. Sehingga ia sering menangis ketika di suruh belajar dan untuk tugas orang tua SK yang harus mengerjakan.
- c. Hasil wawancara dengan siswa subjek AA yang merupakan siswa kelas III mengatakan bahwa ia senang melaksanakan pembelajaran jarak jauh karena ia tidak lagi harus bangun terlalu pagi dan berangkat ke sekolah. Ia juga mengatakan bahwa ketika belajar di rumah ia di dampingi oleh kakaknya. Hasil pengamatan mengungkapkan bahwa subjek AA memiliki masalah kesulitan belajar, walau sudah kelas III ia masih belum lancar dalam membaca, ia masih mengeja dalam membaca, sehingga hal ini membuat ia ketinggalan dalam pelajaran dan kesusahan disaat mengerjakan soal.
- d. Hasil wawancara dengan siswa subjek MFF yang merupakan siswa kelas III ia hanya mengatakan senang ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Ia juga mengatakan bahwa ia tidak pernah didampingi oleh orang tuanya untuk belajar di rumah dikarenakan kedua orang tuanya harus bekerja di luar, namun ia didampingi oleh guru les privat yang didatangkan oleh orang tua MFF ke rumah. Hasil pengamatan mengungkapkan bahwa MFF memiliki kesulitan belajar berupa lambatnya ia dalam menerima pelajaran dan memahami materi.
- e. Hasil wawancara dengan siswa subjek ARN yang merupakan siswa kelas V mengatakan bahwa ia sedih karena tidak dapat bertemu dengan teman-

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI 104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022

temannya di sekolah saat pembelajaran jarak jauh. Ia juga mengungkapkan bahwa ia tidak memiliki Handphone untuk belajar daring. Ketika belajar ia harus datang ke rumah wawaknya untuk meminjam Handphonenya. Hasil pengamatan juga mengungkapkan bahwa ARN sulit untuk menerima pelajaran, dan memiliki daya nalar yang rendah, sehingga ia kesusahan untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

- f. Hasil wawancara dengan siswa subjek JF yang merupakan siswa kelas V mengatakan bahwa ia senang ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh, karena ia bisa terus bermain Handphone untuk melihat aplikasi TikTok. Hasil pengamatan juga mengungkapkan bahwa JF tidak fokus dalam belajar, ia lebih senang membuka aplikasi TikTiknya daripada mengerjakan tugasnya dari guru yang diberikan lewat Google Form .

Analisis Data

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Triangulasi teknik peneliti mengumpulkan data dari wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi guna melengkapi data. Dari hasil wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi yang telah peneliti sajikan sebelumnya, setelah itu dapat dianalisa dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Proses analisa data dimulai dari menelaah dan melihat seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi yaitu dengan kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan peserta didik SD Negeri 104310 Tegal Sari sebagai subjek penelitian. Selanjutnya data tersebut diproses secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung oleh peneliti. Pendekatanyang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan atau menceritakan suatu objek, fenomena yang terjadi atau tempat tertentu yang disimpulkan dalam bentuk tulisan yang ada di lapangan.

Selama peneliti menjalankan penelitian ini, peneliti memiliki analisis, yaitu kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 104310 Tegal Sari. Setelah peneliti melakukan wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi dengan kepala sekolah, wali kelas I, III dan kelas V, orang tua siswa, dan peserta didik sebagai subjek yang terdiri dari 16 orang menyatakan bahwa kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh terdiri dari banyak faktor. Dan disini peneliti membagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

1. Faktor internal yang mempengaruhinya yaitu :
 - a. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar (konsentrasi). Menurut Santrock dalam Patricia Safaryani dan Sri Hartini konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian yang erat kaitannya dengan memori (ingatan). Hambatan konsentrasi umumnya terjadi karena perhatian

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI
104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022**

bercabang, terjadi pertentangan antara keinginan belajar dengan dorongan untuk melakukan pekerjaan lain. konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Kurangnya konsentrasi dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar. Sehingga anak cenderung ingin bermain ketimbang belajar.

- b. Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar. Tahar dan Enceng (2010) menyatakan kemandirian belajar adalah individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar. Nurhayati (2011) mendefinisikan kemandirian belajar sebagai kemampuan dalam belajar yang didasarkan pada rasa tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, dan motivasi sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk menguasai kompetensi tertentu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajarnya. Dalam masalah ini, masih banyak siswa SD Negeri 104310 yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah. Mereka yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah cenderung tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri, dan memiliki kebiasaan tidak akan belajar jika tidak disuruh, artinya tidak memiliki inisiatif diri untuk mengawali dirinya dalam belajar. Hal seperti ini yang menjadi kendala dalam belajar lebih lagi dalam pembelajaran jarak jauh yang tidak di pantau langsung oleh guru.
- c. Kebiasaan buruk yang menyatu ketika belajar. Kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut antara lain terlalu sering dan kecanduan dalam penggunaan Handphone untuk hal yang tidak berkaitan dengan belajar. Lebih senang untuk membuka aplikasi TikTok dan game daripada membuka materi pelajaran yang disampaikan guru lewat Whatsapp.
- d. Lambatnya siswa dalam memahami materi (pemahaman), pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran (ingatan). Daya ingat merupakan daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan. Kesan disini maksudnya gambaran yang tertinggal di dalam jiwa atau fikiran setelah siswa mengamati apa yang dijelaskan oleh guru. Karena itu pemahaman tidak hanya sekedar tahu tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami.

2. Faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu :

- a. Pengaruh teman di masyarakat yang selalu bermain (lingkungan sosial masyarakat). Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Siswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut.

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI
104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022**

Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa. 90 Pengaruh teman-teman yang berada disekeliling tempat tinggalnya mempengaruhi siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk bermain sehingga siswa enggan untuk belajar.

- b. Susahnya jaringan internet. Proses pembelajaran jarak jauh tentunya memerlukan jaringan internet yang kuat, namun masalah ini masalah umum yang dihadapi banyak sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh terumata di pedesaan yang masih memiliki tingkat sinyal yang kurang stabil. Ditambah ketika listrik mati ataupun hujan deras maka jaringan internet akan semakin parah, dan tentunya hal ini mengganggu proses pembelajaran jarak jauh.
- c. Ekonomi keluarga yang rendah keadaan ekonomi sangat berpengaruh di dalam dunia pendidikan. Adapun keadaan ekonomi setiap orang itu tidak ada yang sama dan bertingkat, ada yang tinggi, menengah, dan rendah. Keadaan ekonomi yang rendah dalam keluarga akan menyebabkan hambatan dalam membeli alat-alat atau media untuk belajar siswa. Faktor biaya merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung kelancaran belajar siswa. Kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya pendidikan dari orang tua, dan tempat belajar yang kondisinya kurang baik akan menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang membutuhkan biaya untuk membeli alat bisa belajar yakni ponsel Android, laptop, dan juga kuota internet.

Orang tua.

Faktor selanjutnya yaitu karena faktor orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar seorang anak, dan pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pemahaman pembelajaran yang dialami anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih bisa membantu anak-anaknya menyelesaikan tugastugas yang diberikan oleh seorang guru, sedangkan orang tua yang pendidikan rendah akan mengalami kesulitan untuk membantu anaknya dalam proses belajar karena mereka kurang memahaminya. Dan dalam proses pembelajaran daring sosok orang tua harus bisa menggantikan posisi seorang guru di rumah, membimbing dan membina anaknya dalam belajar. Tetapi banyak dari orang tua siswa yang tidak dapat melakukan hal tersebut, dikarenakan harus bekerja di luar, sehingga tidak bisa memantau anaknya untuk belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui dari berbagai pihak untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh SD Negeri 104310 Tegal Sari yaitu kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik yang berjumlah 16

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI 104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022

orang sebagai subjek. Maka pada pembahasan ini peneliti mendeskripsikan uraian bahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian tentang kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh SD Negeri 104310 Tegal Saridiperoleh hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 104310 yaitu Bapak Syahrul menyatakan bahwa SD Negeri 104310 belum siap 100 % dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, terkait masih banyak kendala yang dihadapi, seperti kurangnya fasilitas berupa komputer dan jaringan Wi-, serta masih terkendala dalam penggunaan Handphone dimana membuat kapasitas memori penuh dan akhirnya sistem kerja Handphonepun melemah atau lambat. Serta kendala dari peserta didik itu sendiri masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki Handphone guna mendukung pembelajaran jarak jauh. Namun sekolah membuat solusi berupa kunjungan dari rumah ke rumah atau Door to door untuk memantau langsung siswa yang memiliki masalah terkait pembelajaran jarak jauh ini.

2. Guru

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas I, guru kelas III dan guru kelas V yaitu Ibu Qomariah Lubis selaku wali kelas I, Ibu Jennizar Matondang selaku wali kelas III dan Ibu Tilawatil Mufidah selaku wali kelas V menyatakan bahwa mereka tidak memiliki RPP untuk pembelajaran jarak jauh, mereka menggunakan RPP pembelajaran tatap muka yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam media pembelajaran mereka menggunakan aplikasi Youtube untuk mencari video-video pembelajaran menarik yang kemudian dikirimkan melalui Whatsapp Group. Untuk metode pembelajaran menggunakan metode penugasan dan diskusi grup, untuk kelas tinggi tugas dikirim melalui Google Formulir .

Para guru SD Negeri 104310 Tegal Sari juga mengungkapkan bahwa banyak kendala yang mereka hadapi terkait pembelajaran jarak jauh, diantaranya guru hanya dapat memberikan materi pelajaran melalui jarak jauh, sehingga kurang maksimalnya proses pembelajaran, serta ada beberapa guru yang mengeluh karena hanya memiliki handphone yang terkadang kurang maksimal untuk digunakan dikarenakan isi memori yang penuh dan dari peserta didik kesulitan ditemukan mulai dari kemandirian belajar yang rendah serta kurangnya pendampingan dari orang tua.

Mereka juga (guru SD Negeri 104310) mendukung terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi saat ini, mereka berusaha agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik dan para siswa juga tetap dapat belajar dengan maksimal, serta para guru juga berharap agar pandemi lekas usai agar bisa kembali belajar tatap muka seperti biasanya.

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI 104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022

3. Siswa

Hasil wawancara dan observasi dengan siswa SD Negeri 104310 yang dilakukan peneliti dengan SK dan RA kelas I, AA dan MFF kelas III dan ARN dan JF kelas V menyatakan bahwa ditemukan banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh itu sendiri, diantaranya keadaan jaringan internet yang kurang baik, keadaan ekonomi guna menunjang berjalannya proses pembelajaran jarak jauh mulai dari laptop, Handphone dan paket internet yang tidak dapat tersedia dengan baik dikarenakan ekonomi keluarga yang rendah. Rasa ingin bermain yang tinggi dan malas untuk belajar karena faktor lingkungan masyarakat serta kesulitan belajar siswa itu sendiri mulai dari kurangnya kemandirian dalam belajar, dan lambatnya siswa untuk memahami materi pelajaran sehingga bertambah luaslah apa itu kesulitan belajar di masa pembelajaran jarak jauh ini bagi siswa.

4. Orang Tua Siswa

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para orang tua siswa diantaranya dengan Ibu Nur Atik selaku orang Tua SK, Ibu Nita selaku orang tua RA, Ibu Lina selaku orang tua AA, Devina selaku orang tua MFF, Yusnani selaku orang tua ARN dan Arman selaku orang tua JF menyatakan bahwabanyak yang mengeluh dikarenakan harus menjadi guru pengganti di rumah, dan itu bukan hal yang mudah. Sehingga beberapa orang tua berharap agar anak-anak bisa sekolah seperti biasanya. Namun bagi yang memiliki uang lebih, mereka lebih memilih untuk memanggil guru les privat ke rumah untuk mengajarkan anaknya belajar lebih maksimal. Dan ini terkait faktor ekonomi keluarga. Ada juga orang tua yang mengeluh karena harus membeli paket internet guna pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dan juga Orang tua siswa juga mengungkapkan bahwa anak mereka semakin malas belajar dan hanya ingin bermain dikarenakan faktor tidak lagi belajar di sekolah dan tidak ada sosok guru yang memantau mereka untuk belajar, sehingga para siswa merasa lebih bebas di rumah dan merasa ingin selalu bermain daripada belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Kesulitan Belajar di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) SD Negeri 104310 Tegal Sari, dapat ditarik kesimpulan antara lain yaitu: (1) Kesulitan belajar di masa pembelajaran jarak jauh tentunya dirasakan oleh guru dan siswa selaku peran utama dalam proses belajar mengajar. Pada guru mengalami kesulitan dari terkendalanya fasilitas guna menunjang proses pembelajaran jarak jauh, dan para guru merasa pembelajaran jarak jauh kurang memberikan hasil belajar yang maksimal, serta banyak membuat para siswa malas untuk belajar. Pada siswa sendiri kesulitan yang mereka alami lebih luas masalahnya, mulai dari faktor kesulitan belajar siswa itu sendiri dan faktor lingkungan masyarakat yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran jarak jauh; (2) Faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI
104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022**

di masa pembelajaran jarak jauh SD Negeri 104310 terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu kurangnya perhatian mereka dalam belajar, kurangnya kemandirian dalam belajar, kebiasaan buruk yang menyatu ketika belajar, dan lambatnya siswa dalam memahami materi. Sementara dari faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu Pengaruh teman di masyarakat yang selalu bermain (lingkungan sosial masyarakat), susahnya jaringan internet, ekonomi keluarga yang rendah dan faktor orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. (2010). Pembelajaran jarak jauh. Retrieved from https://www.academia.edu/38489745/Pembelajaran_Jarak_Jauh.pdf
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Arifin, M., & Barnawi. (2014). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Cucus, A., & Aprilinda, Y. (2016). Pengembangan e-learning berbasis multimedia untuk efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Explore*, 7(1).
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2).
- Fitriah, M. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Retrieved from <https://www.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19>
- Mulyani. (2020). Kesulitan belajar. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/91/3/bab%20%20-04513241025.pdf>
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Subarkah, M. A., & Salim, A. (2021). Analisis kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di tengah pandemi Covid-19. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 17(1).
- Anggun, P. (2021). Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 5 Merakbatin Natar Lampung Selatan (Unpublished master's thesis). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SD NEGERI
104310 TEGAL SARI T.A 2021/2022**

- Utomo, K. D., et al. (2021). Pemecahan masalah kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1).
- Idris, R. (2009). Mengatasi kesulitan belajar dengan pendekatan psikologi kognitif. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 12(2), December.
- Pulungan, A. (2020, August 4). IDAI tolak relaksasi pembukaan sekolah. *Jawa Pos*.
- Suryani, Y. E. (2016). Kesulitan belajar. *Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan standart operational procedure produksi pada perusahaan coffein. *Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis*, 2(1).
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.